

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Jul '23)	3,08%
Inflasi Umum MtM (Jul '23)	0,21%
Inflasi Inti (Jul '23)	2,43%
Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Jul '23)	8,42%
Inflasi Barang Bergejolak (Jul '23)	-0,03%
Inflasi Umum* (Agustus '23)	3,00%-3,50%

*) *Forecast*

Laporan bulanan dan kuartalan kami distribusikan secara gratis. Untuk berlangganan, Silahkan pindai QR code di bawah ini



atau ikuti tautan
<http://bit.ly/analisisinflasi>

Researchers**Chaikal Nuryakin**chaikal@lpem-feui.org**Anita Putri Wulandari**anita.putri82@ui.ac.id**Dwi Sulistyorini**dwi.sulistyorini81@ui.ac.id

Inflasi tahun ke tahun (YoY) pada Juli 2023 dilaporkan sebesar 3,08% atau menurun sebesar 0,44% dibandingkan dengan inflasi tahunan di Juni 2023. Dengan demikian inflasi umum YoY telah konsisten mengalami penurunan setelah puncaknya pada bulan September 2022. Inflasi umum bulan ini terutama disebabkan oleh komponen harga diatur pemerintah yang mengalami inflasi YoY sebesar 8,42%. Inflasi YoY terjadi pada seluruh sektor kecuali sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (-0,24%), yang secara konsisten mengalami deflasi selama 19 bulan terakhir. Kenaikan harga YoY yang paling tinggi terjadi pada sektor energi (10,49%) dan transportasi (9,58%). Inflasi YoY untuk sektor energi telah menembus *double digit* sejak bulan September tahun lalu.

Inflasi inti YoY adalah sebesar 2,43% pada Juli 2023, menurun sebesar 0,15% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Inflasi harga yang diatur pemerintah YoY juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 8,42% pada Juli 2023 dibandingkan dengan 9,21% pada Juni 2023. Di sisi lain, komponen harga bergejolak YoY terlihat juga menurun bahkan bergerak di bawah inflasi umum dan inflasi inti, dengan angka -0,03% pada Juli 2023 atau menurun sebesar 1,24% dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Sesuai prediksi LPEM, Inflasi bulan ke bulan (MtM) Juli 2023 tercatat lebih tinggi dari inflasi bulan Juni yaitu sebesar 0,21%. Kenaikan harga MtM yang paling tinggi terjadi pada sektor pendidikan (0,66%), sektor transportasi (0,58%), dan sektor pakaian dan alas kaki (0,18%). Sebaliknya, sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta sektor perawatan pribadi dan jasa lainnya yang masing-masing mengalami penurunan harga MtM sebesar 0,02% dan 0,01%.

Inflasi inti MtM dilaporkan sebesar 0,13% atau meningkat sebesar 0,01% dibandingkan bulan sebelumnya. Inflasi komponen harga yang diatur pemerintah MtM mengalami peningkatan, yaitu dari -0,02% pada Juni 2023 menjadi 0,44% pada Juli 2023. Peningkatan inflasi tersebut disebabkan oleh penyesuaian harga bahan bakar minyak non-subsidi pada awal Juli 2023. Momen libur sekolah dan tahun ajaran baru mendorong kenaikan inflasi di bulan Juli 2023. Hal ini secara potensial dapat disebabkan oleh relatif cukup tingginya angka inflasi MtM bulan Juli 2023 untuk kelompok komoditas pendidikan, transportasi, serta rekreasi, olahraga, dan budaya yang berturut-turut berada di angka 0,66%, 0,58%, dan 0,17%.

Di sisi lain, inflasi harga bergejolak MtM mengalami penurunan sebesar 0,27% dari bulan sebelumnya menjadi 0,17% pada bulan ini. Anomali pergerakan harga bergejolak sejak bulan Februari masih terus berlanjut akibat dari kenaikan harga pangan pokok. Namun, kenaikan harga bergejolak dapat diredam oleh kenaikan dari sisi penawaran dengan musim panen komoditi hortikultura yang lebih panjang seperti bawang merah dan cabai. Sedangkan inflasi

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Jul '23)
3,08%

Inflasi Umum MtM (Jul '23)
0,21%

Inflasi Inti (Jul '23)
2,43%

Inflasi Harga Diatur Pemerintah
 (Jul '23)
8,42%

Inflasi Barang Bergejolak
 (Jul '23)
-0,03%

Inflasi Umum* (Agustus '23)
3,00%-3,50%

*) Forecast

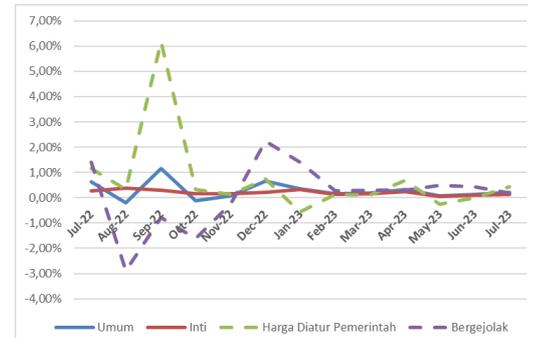
harga diatur pemerintah mengalami sedikit kenaikan setelah pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga BBM per 1 Juli 2023.

Gambar 1. Inflasi (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 2. Inflasi (month-to-month)



Sumber: CEIC

Inflasi MtM Juli 2023 Didorong oleh Kenaikan Harga Sektor Pendidikan dan Transportasi

Data inflasi kelompok komoditas menunjukkan inflasi MtM terbesar terjadi pada sektor bahan makanan (0,50%), sektor makanan, minuman, dan tembakau (0,48%), dan sektor perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,20%) (Tabel 1). Empat sektor secara konsisten mengalami inflasi MtM pada 1 tahun terakhir, yaitu (1) sektor perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga, (2) sektor rekreasi, olahraga, dan budaya, dan (3) sektor penyediaan makanan dan minuman/restoran, dan (4) sektor perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Tabel 1. Tingkat Inflasi MtM Berdasarkan Kelompok Komoditas

Sektor MtM	Mar-23	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23
Energi	0,33%	0,03%	0,00%	-0,59%	0,02%
Bahan Makanan	0,28%	0,31%	0,50%	0,43%	0,17%
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,35%	0,34%	0,48%	0,39%	0,22%
Pakaian dan Alas Kaki	0,17%	0,61%	-0,46%	0,08%	0,18%
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	-0,26%	0,07%	0,05%	0,10%	0,02%
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,21%	0,23%	0,20%	0,08%	0,05%
Kesehatan	0,00%	0,26%	0,11%	0,23%	0,19%
Transportasi	0,54%	0,84%	-0,56%	-0,10%	0,58%
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,03%	-0,02%	0,01%	0,00%	-0,02%
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,11%	0,05%	0,10%	0,12%	0,17%
Pendidikan	0,00%	0,00%	0,01%	0,01%	0,66%
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,24%	0,34%	0,15%	0,22%	0,15%
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,28%	0,68%	0,14%	-0,04%	-0,01%

Sumber: CEIC

Sektor makanan, minuman, dan tembakau pada Juli 2023 mengalami inflasi YoY sebesar 1,90% dan inflasi MtM sebesar 0,22%. Inflasi pada sektor makanan, minuman, dan tembakau memberikan sumbangan pada penurunan inflasi pada Juli 2023 sebesar 0,95% pada inflasi

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Jul '23)
3,08%

Inflasi Umum MtM (Jul '23)
0,21%

Inflasi Inti (Jul '23)
2,43%

Inflasi Harga Diatur Pemerintah
 (Jul '23)
8,42%

Inflasi Barang Bergejolak
 (Jul '23)
-0,03%

Inflasi Umum* (Agustus '23)
3,00%-3,50%

*) Forecast

YoY dan 0,17% pada inflasi MtM. Menurut BPS, komoditas yang paling berkontribusi terhadap inflasi MtM sektor ini adalah beras, ikan segar, daging ayam ras, bawang putih, telur ayam ras, dan rokok. Sebaliknya, komoditas yang paling berkontribusi dalam menahan kenaikan inflasi MtM sektor ini adalah bawang merah, ikan segar, sawi hijau, tomat, cabai rawit, dan emas perhiasan.

Sesuai pola tahun ajaran baru, sektor pendidikan pada Juli 2023 mengalami inflasi YoY sebesar 3,07% dan inflasi MtM sebesar 0,66%. Inflasi pada sektor Pendidikan memberikan sumbangan inflasi pada Juli 2023 sebesar 0,65% pada inflasi YoY dan 0,33% pada inflasi MtM. Meskipun inflasi sektor pendidikan cukup besar namun bobot sektor ini dalam perhitungan inflasi yang relatif kecil tidak banyak mendorong tingkat inflasi bulan Juli. Sedangkan sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta perawatan pribadi dan jasa lainnya yang mengalami deflasi sebesar -0,02% dan 0,01%.

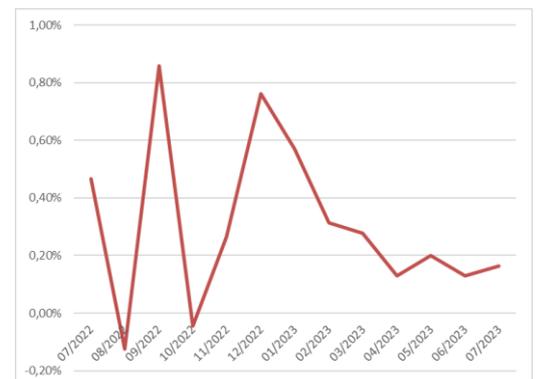
Terlihat pada Gambar 3, inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) yang sedang mengalami tren penurunan sejak awal tahun 2023, kembali mengalami penurunan (YoY) dengan penurunan tipis sebesar 0.31 poin persentase, di mana inflasi IHPB bulan Juni 2023 tercatat pada level 3.56% (YoY). Secara YoY, sektor pertambangan dan penggalian masih menjadi penyokong utama, dimana inflasi sektor pertambangan dan penggalian tercatat pada angka 6.42% (Tabel 2). Sektor industri dan pertanian menyusul dengan masing-masing 3.74% dan 2.61%. Meski masih menjadi yang tertinggi, sektor pertambangan dan penggalian juga menunjukkan tren penurunan nilai indeks, di mana penurunan terpantau juga terjadi sejak awal tahun ini. Bulan Mei dan Juni ini juga mencatatkan indeks 9.75% dan 8.17%, menjadikan catatan indeks di bawah dua digit sejak Maret 2023. Selain itu, sektor industri dan pertanian juga menunjukkan tren penurunan sejak Februari 2023.

Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (month-to-month)



Sumber: CEIC

Secara *Month-to-Month* (MtM), inflasi IHPB pada Juni 2023 tercatat sebesar 0.16%. Dengan demikian, Inflasi IHPB secara umum mengalami kenaikan sebesar 0.03 poin persentase. Kenaikan MtM juga didorong oleh sektor pertanian, dimana inflasi MtM tercatat pada tingkat 0.43% dan sektor industri pada angka 0.10% yang meningkat 0.11 poin persentase dari bulan sebelumnya. Sektor pertambangan dan penggalian telah mengalami deflasi selama tiga bulan terakhir, dimana inflasi MtM tercatat sebesar -0.57%.

Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Jul '23)
3,08%

Inflasi Umum MtM (Jul '23)
0,21%

Inflasi Inti (Jul '23)
2,43%

Inflasi Harga Diatur Pemerintah
 (Jul '23)
8,42%

Inflasi Barang Bergejolak
 (Jul '23)
-0,03%

Inflasi Umum* (Agustus '23)
3,00%-3,50%

*) Forecast



Tabel 2. Tingkat Inflasi YoY Harga Perdagangan Besar Domestik Berdasarkan Sektor

Sektor YoY	Mar-23	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23
Pertanian	4,03%	3,48%	3,97%	2,77%	2,61%
Pertambangan & Penggalian	11,02%	9,93%	9,75%	8,17%	6,42%
Industri	5,69%	4,74%	4,48%	4,08%	3,74%
Konstruksi	5,63%	4,92%	4,32%	3,30%	2,82%

Sumber: CEIC

Kelompok bangunan/konstruksi melihat pertumbuhan YoY, dengan kenaikan sebesar 2,82% pada Juli 2023 terhadap Juli 2022. Hal tersebut juga terjadi pada kelompok bangunan/konstruksi MtM Juli 2023, dimana BPS melaporkan perubahan sebesar 0.18% pada Juli 2023 terhadap Juni 2023 (MtM).

Seluruh kelompok jenis bangunan mengalami kenaikan indeks pada Juli 2023 dibandingkan dengan Juli 2022. Kelompok bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi naik 1,87% , kelompok bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi naik 1,87%, kelompok bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan mengalami kenaikan sebesar 3,25%, dan kelompok bangunan pekerjaan umum untuk pertanian mengalami kenaikan tertinggi dengan angka sebesar 4,69%. Sektor konstruksi semakin menggeliat pasca pandemi yang didukung oleh proyek-proyek komersial yaitu pembangunan rumah dan pabrik yang nilainya mencapai lebih dari 30 triliun pada 2023. Selain itu, didukung juga oleh proyek-proyek pemerintah terkait masifnya pembangunan di IKN, pembangunan jalan dan jembatan, serta bendungan.

Kami memprediksi inflasi YoY pada bulan Agustus 2023 akan cukup stabil di sekitar 3%. Tingkat inflasi YoY akan semakin menurun dengan tingginya tingkat inflasi YoY pada semester kedua tahun lalu. Inflasi dengan demikian akan berada di sekitar batas bawah target inflasi BI. inflasi MtM bulan Agustus 2023 juga diprediksi akan lebih tinggi mengingat kenaikan sejumlah harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi per 1 Agustus 2023. Inflasi MtM yang rendah akan terus terjadi dengan komponen harga bergejolak masih terus stabil. Keputusan BI untuk mempertahankan BI-7DRR untuk bulan ke-7 berturut-turut sebesar 5,75% menjadi sinyal bahwa inflasi tidak menjadi kekhawatiran untuk saat ini. Sehingga, apabila tidak ada pergerakan signifikan dari pasar valuta asing, Bi-7DRR juga mungkin akan diputuskan bertahan untuk periode Agustus-September 2023.